

KAJIAN EVALUASI PENYELENGGARAAN ONLINE GROUP DISCUSSION (OGD) DI BMKG MENGGUNAKAN MODEL CIPP (*CONTEXT, INPUT, PROCESS DAN PRODUCT*)

Juniarto Widodo

Pusat Pendidikan dan Pelatihan BMKG
Jl. Angkasa I No.2 Kemayoran Jakarta Pusat
juniarto2013@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penyelenggaraan *Online Group Discussion* (OGD) yang dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Dengan evaluasi ini akan dapat diketahui kualitas penyelenggaraan Pembelajaran OGD tersebut sejauhmana efektifitas penyelenggaraannya. Penelitian ini menggunakan data-data pelaksanaan OGD di BMKG selama tahun 2017 yaitu sebanyak tujuh belas penyelenggaraan OGD. Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisisioner penyelenggaraan yang diupload melalui *Learning Management System* (LMS) Pusdiklat BMKG. Pertanyaan dalam kuisisioner ini menggunakan pilihan jawaban dengan menggunakan sistem Likert menggunakan 5 pilihan jawaban. Berdasarkan jawaban yang tersimpan didalam LMS, seluruh data dari jawaban peserta dilakukan pengolahan data dengan cara merata-ratakan, menentukan jawaban terkecil dan terbesar. Selanjutnya dari data-data dari jawaban tersebut dilakukan rekapitulasi dan pengolahan data. Dengan jawaban tersebut kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan model evaluasi CIPP yaitu berdasar *context*, *input*, *process* dan *product*. Jumlah pertanyaan kuisisioner *context* sebanyak 4 pertanyaan, untuk *input* sebanyak enam pertanyaan, untuk *process* sebanyak 10 pertanyaan dan untuk *product* sebanyak 17 pertanyaan, Performance pembelajaran pada *Online Group Discussion* melalui penilaian keempat aspek diatas menunjukkan nilai 3,7404 dalam kriteria Cukup Baik – Baik. Penilaian tertinggi yaitu pada aspek *product*, dan disusul secara berturut-turut untuk parameter *context*, *process* dan *input*. Hasil penilaiannya sebagai berikut *context* mendapat nilai 3,9017, *input* mendapat nilai 3,2828, *process* mendapat nilai 3,8517 dan untuk *product* mendapat nilai 3,9266. Berdasarkan dari hasil kajian ini, manfaat dari penelitian adalah untuk memberikan rekomendasi dari pelaksanaan OGD untuk penyelenggaraan yang akan datang agar dalam pelaksanaannya lebih baik dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran online lainnya di Pusdiklat BMKG.

Kata kunci : OGD, *context*, *input*, *process* dan *product*

I. PENDAHULUAN

Depdiknas (2002) di dalam Nike Yuliana P. (2014) mengatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang umumnya diperoleh melalui pengukuran untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efisiensi suatu program pendidikan. Evaluasi dilaksanakan untuk menguji obyek/ kegiatan dengan kriteria tertentu untuk keperluan pembuatan keputusan.

Pembelajaran dengan sistem online telah dilakukan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan BMKG sejak tahun 2016. Pembelajaran model ini merupakan salah satu pengembangan model pembelajaran bagi pegawai BMKG selama ini yang berfokus pada pembelajaran konvensional di kelas melalui pendidikan dan pelatihan pegawai. Pembelajaran dengan format *online group* memerlukan dukungan piranti pembelajaran yang modern serta memerlukan dukungan internet yang canggih. Dengan pembelajaran *Online Group Discussion*, pembelajaran dapat dilakukan dimanapun berada, karena dapat diakses dari telepon genggam pribadi sejauh ada dukungan internet.

Model evaluasi CIPP adalah model evaluasi yang tujuannya untuk mengambil keputusan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan suatu program. Model CIPP merupakan singkatan dari *context evaluation, input evaluation, process evaluation, dan product evaluation* yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam dan kawan-kawannya pada tahun 1968 di Ohio State University dan berorientasi pada pengambilan keputusan. Konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program (Tayibnapis, 1989).

Online Group Discussion di BMKG merupakan program pembelajaran secara online dimana Narasumber menyampaikan materi pembelajaran secara langsung dengan format sinkronus. Dengan format ini, narasumber menyampaikan materi dan peserta mengakses pembelajaran menggunakan link yang sudah dibagikan ke setiap peserta. Dengan format pembelajaran dengan lama waktu 1,5 - 2 jam dan diakhiri dengan waktu tanya jawab antara peserta dengan narasumber. Untuk menghemat bandwidth internet biasanya komunikasi peserta disampaikan melalui *chatting* kemudian narasumber menjawab pertanyaan secara langsung/verbal tetap dengan cara sinkronus. Untuk menjaga kredibilitas, narasumber yang menyampaikan materi bisa berasal dari pakar, pejabat maupun staf yang menguasai dan mendalami permasalahan yang menjadi topik dalam OGD.

Manfaat dilakukannya evaluasi di dalam penyelenggaraan pembelajaran adalah memperoleh informasi tentang hasil-hasil yang telah dicapai, mengetahui relevansi penyelenggaraan pembelajaran dengan tujuan yang hendak dicapai serta perbaikan dan penyempurnaan program penyelenggaraan pembelajaran agar lebih berdaya guna dan berhasil guna (Maman Achdiyat dkk, 2017)

Penelitian tentang evaluasi dengan menggunakan model CIPP sudah banyak dilakukan oleh para peneliti, namun penelitian tentang evaluasi menggunakan model CIPP untuk pembelajaran online masih jarang dilakukan. Dengan dasar inilah maka perlu dilakukan penelitian ini guna mengkaji pelaksanaan/penyelenggaraan pembelajaran OGD di BMKG pada periode tahun 2017 yang telah berlangsung 21 kali penyelenggaraan OGD.

II. METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan sampel responden pegawai BMKG sebanyak 89 orang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan OGD selama periode penyelenggaraan tahun 2017. Teknik evaluasi menggunakan alat berupa form kuisioner yang telah diupload di dalam LMS Pusdiklat. Pertanyaan yang diajukan akan dijawab oleh peserta dengan cara memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat peserta. Untuk bisa mengisi kuisioner di dalam LMS ini, peserta terlebih dahulu melakukan akses kedalam kelas di LMS. Kemudian dalam pengisian jawaban kuisioner, peserta tidak diberikan batasan waktu, namun diberikan keleluasaan waktu dalam pengisian setelah seluruh jawaban diisi, maka peserta tidak boleh lupa untuk submit jawaban agar jawaban tersimpan di dalam LMS. Pertanyaan dalam kuisioner ini menggunakan jawaban dengan *Likert System* sebanyak lima opsi jawaban.

Berdasarkan jawaban yang tersimpan didalam LMS, seluruh data dari jawaban peserta dilakukan pengolahan data dengan cara merata-ratakan, menentukan jawaban terkecil dan terbesar. Dengan jawaban tersebut kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan model evaluasi CIPP yaitu berdasar context, input, process dan product. Jumlah pertanyaan kuisioner *context* sebanyak 4 pertanyaan, untuk *input* sebanyak enam pertanyaan, untuk *process* sebanyak 10 pertanyaan dan untuk *product* sebanyak 17 pertanyaan,

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model evaluasi program yang digunakan adalah model evaluasi ini adalah model evaluasi CIPP dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan. CIPP yang merupakan singkatan dari Context evaluation (Evaluasi terhadap konteks), Input evaluation (evaluasi terhadap masukan), process evaluation (evaluasi terhadap proses),

Product evaluation (evaluasi terhadap hasil). Model CIPP adalah model evaluasi yang menilai penyelenggaraan program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. Evaluasi CIPP digunakan untuk mengevaluasi implementasi pembelajaran dalam program dengan melihat dari empat komponen yaitu : Latar, Masukan, Proses, dan Hasil

Analisis *Context*

Berdasarkan *Context* dapat dijabarkan analisis yaitu secara rata-rata dalam parameter *context* mendapatkan nilai 3,9017 yang berarti bahwa peserta setuju bahwa pelaksanaan OGD telah sesuai dengan tujuan pembelajarannya, OGD juga telah memenuhi harapan peserta, OGD dapat diimplementasikan di unit kerja nantinya dan hasil OGD akan direkomendasikan. Untuk penilaian dalam parameter *context* nilai tertinggi sebesar 4,0787 diperoleh untuk indikator bahwa OGD akan direkomendasikan ke sesama rekan kerja/teman di dalam maupun diluar unit kerjanya. Untuk nilai terendah sebesar 3,8517 yaitu pada aspek bahwa OGD sesuai dengan harapan.

Tabel 1. Penilaian OGD dalam parameter *Context*

CONTEXT	Rerata
Diklat sesuai tujuan pembelajaran	3,8764
Diklat sesuai harapan	3,6517
Hasil diklat dapat diimplementasikan	4,0000
Hasil diklat direkomendasikan	4,0787
Rata-rata	3,9017

Keterangan : (5=Sangat Setuju; 4=Setuju; 3=Cukup; 2=Kurang Setuju; 1=Tidak Setuju)

Analisis *Input*

Berdasarkan parameter *Input* maka dapat dijabarkan analisis yaitu secara rata-rata dalam parameter *input* mendapatkan nilai 3,2828 yang berarti bahwa peserta menilai beberapa hal masukan di dalam pelaksanaan OGD dengan penilaian cukup baik didalam kualitasbelajaran, akses materi dan relevansi topik kekinianya.

serta disetujui bahwa penggunaan webinar dan moodle adalah mudah penggunaannya, demikian juga mendapat persetujuan dari peserta bahwa akses internet cukup baik ketersediaannya ketika digunakan. Untuk penilaian dalam parameter input nilai tertinggi sebesar 3,9438 diperoleh untuk indikator relevansi topik dengan kondisi terkini, hal ini disebabkan bahwa pemilihan topik lebih banyak berasal dari kedepuitan bidang baik meteorologi, klimatologi, geofisika dan topik umum lainnya. Permintaan langsung terhadap topik dari bidang-bidang tersebut biasanya berawal dari hal-hal yang sedang marak dibicarakan masyarakat, kejadian-kejadian aktual yang baru saja berlangsung maupun hasil kajian atau eksplorasi pengetahuan di bidang MKKuG. Untuk nilai terendah sebesar 2,5843 yaitu pada aspek ketersediaan akses internet dalam pelaksanaan OGD kadarnya masih cukup, artinya bahwa akses internet terkadang menjadi kendala yang muncul saat pelaksanaan dengan demikian, pimpinan di unit kerja peserta perlu meningkatkan kecepatan akses dengan menambah bandwidth akses internetnya.

Tabel 2. Penilaian OGD berdasarkan Parameter dalam Input

INPUT	Rerata
Kualitas Pengajaran	3,8090
Ketersediaan dan akses materi	3,8202
Relevansi topik dengan kondisi terkini	3,9438
Aplikasi webinar user friendly	2,7978
Aplikasi Moodle mudah digunakan	2,7416
Ketersediaan Akses dan Koneksi Internet	2,5843
Rata-rata	3,2828

Keterangan :

- 1) 5= Sangat Baik; 4=Baik; 3=Cukup Baik; 2= Kurang Baik; 1= Tidak Baik) pertanyaan 1-3
- 2) 5= Sangat Setuju; 4=Setuju; 3=Cukup; 2= Kurang Setuju; 1=Tidak Setuju) pertanyaan 4-6

Analisis *Process*

Untuk penilaian berdasarkan parameter *Process* maka dapat dijabarkan analisis yaitu secara rata-rata dalam parameter process mendapatkan nilai 3,8517 yang berarti bahwa proses pembelajaran yang diikuti peserta mendapat penilaian cukup baik sampai dengan naik. Beberapa hal terkait proses yang mempengaruhi penilaian yaitu : Ketepatan waktu, penggunaan metode, komunikasi efektif, kemampuan presentasi, kemampuan memotivasi peserta, memenuhi tujuan pembelajaran, aktivitas dalam forum pembelajaran, pengumuman penyelenggaraan OGD dan bantuan teknis kepada presenter maupun peserta yang mengalami kendala saat pelaksanaan. Untuk penilaian dalam parameter process nilai tertinggi sebesar 4,0112 diperoleh untuk indikator penguasaan materi presenter. Penilaian tertinggi ini disebabkan karena para penyaji/presenter adalah seorang yang dianggap mumpuni dan berkompeten sebagai narasumber dan mampu untuk menjelaskan secara jelas dan detil berhubungan dengan materi topik, permasalahan-permasalahan seputar topik dan sebab akibatnya. Untuk nilai terendah sebesar 3,7191 yaitu pada aspek kemampuan memotivasi peserta. Hal-hal yang menjadi permasalahan dalam presenter memotivasi peserta adalah soal waktu dan kemampuan serta pengalaman presenter dalam penguasaan kelas online serta kemampuan dalam memotivasi peserta berhubungan dengan apa, mengapa, dimana, kapan dan bagaimana tentang topik yang sedang dibahas .

Tabel 3. Penilaian OGD berdasarkan Parameter process

PROSES	Rerata
Penguasaan Materi	4,0112
Ketepatan waktu	3,9213
Kemampuan menggunakan metode	3,7978
Kemampuan berkomunikasi efektif	3,8090
Kemampuan presentasi	3,8652
Kemampuan memotivasi peserta	3,7191

Kemampuan memenuhi tujuan Pembelajaran	3,8539
Keaktifan dalam diskusi forum	3,8539
Pengumuman OGD	3,8989
Dukungan untuk presenter dan peserta	3,7865
	3,8517

Keterangan : 5= Sangat Baik; 4=Baik; 3=Cukup Baik; 2= Kurang Baik; 1= Tidak Baik

Analisis *Product*

Selama pelaksanaan OGD di tahun 2017, hal yang patut untuk diapresiasi adalah keberhasilan di dalam penyelenggaraan (frekuensi pelaksanaan) OGD yang telah mampu lebih dari satu kali penyelenggaraan per bulan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari upaya tim pelaksana dibalik layar yaitu, PIC kegiatan, TSO dan moderator yang memandu jalannya OGD. Dalam pelaksanaan OGD di tahun 2017 telah berusaha untuk memenuhi unsur pemerataan substansi walaupun juga masih perlu kesiapan pelaksanaan di setiap kedeputusan bidang, parameter evaluasi berdasarkan *product*, telah dilakukan terhadap tujuh belas penyelenggaraan OGD sebagai sampling. Secara rata-rata mendapat penilaian peserta sebesar 3,9266. Hal ini berarti bahwa penyelenggaraan OGD telah memenuhi ekspektasi terkait topik aktual yang dipilih serta kesesuaian dengan minat dan animo peserta terhadap topik yang sedang dibahas. Tema yang dipilih dikelompokkan dalam beberapa katagori bidang yaitu Meteorologi, Klimatologi, Geofisika, dan topik umum tentang ketatausahaan. Untuk nilai tertinggi yang dinilai peserta adalah pekasaan OGD dengan topik 4,2584 yaitu topik “Cuaca Ekstrim”. Tingginya penilaian terhadap topik ini, berarti topik cuaca ekstrim masih pusat perhatian peserta. Hal itu disebabkan dampak yang ditimbulkan oleh bencana cuaca ekstrim sangat penting untuk masyarakat, terkait apa itu bencana ekstrim, apa penyebabnya, kapan waktu terjadinya, bagaimana proses kejadian serta bagaimana mengatasi dan meminimalkan dampak terjadinya. Untuk penilaian terendah yaitu pada topik tentang

“Peningkatan Kapasitas Pengelolaan PBJ”, lebih rendahnya peminatan terhadap topik ini dibandingkan dengan topik yang lainnya, kemungkinan disebabkan karena dampaknya yang tidak secara langsung terhadap pekerjaan operasional tentang BMKG di unit kerjanya.

Tabel 4. Penilaian OGD berdasarkan Parameter *Product*

PRODUCT	Rerata
Sosialisasi LPSE	3,7978
Limitasi radar Cuaca	4,0899
Data Petir	3,9213
Cuaca Ekstrim	4,2584
Pensiun Online	3,8764
Pengelolaan Data Geofisika	3,6742

Lanjutan Tabel 4.

Climate Knowledge Brokering	3,9888
penentuan hari besar keagamaan	3,8202
Pemanfaatan Tool Data Sharing KU	3,9326
Penyusunan Spesifikasi Teknis dan HPS	3,5506
Peningkatan Kapasitas Pengelolaan PBJ	3,5955
Ekspose Inovasi STMKG	3,8989
Kansungan Kimia Air Hujan	3,8876
Deteksi Dini Kebakaran Hutan Dan Lahan	4,1685
Jabfung PMG Ahli	4,4270
Tropical Cyclone	4,2472
LPSE	3,6180
	3,9266

Keterangan : (5= Sangat bermanfaat; 4= Bermanfaat; 3= Cukup bermanfaat; 2= Kurang bermanfaat; 1= Tidak bermanfaat)

Selanjutnya rangkuman dari semua parameter dengan CIPP adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Evaluasi dalam Parameter Model CIPP

Parameter dalam Model CIPP	Rerata
Context	3,9017
Input	3,2828
Process	3,8517
Product	3,9266
Rata-rata	3,7404

Secara lengkap evaluasi seluruh parameter dalam Model CIPP menunjukkan bahwa pada penilaian parameter input menunjukkan nilai yang paling rendah, artinya pada parameter input performance masih sangat perlu untuk ditingkatkan lebih baik. Sedangkan ketiga parameter yang lain yaitu parameter *context*, *process* dan *product* menunjukkan nilai yang hampir seimbang, berdasar ketiga parameter tersebut, dapat dikatakan bahwa performance nya lebih baik sehingga bisa dipertahankan atau ditingkatkan lebih baik lagi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi model CIPP dapat digunakan untuk mengukur performance pembelajaran dalam aspek *context*, *input*, *process* dan *product*. Performance pembelajaran pada *Online Group Discussion* melalui penilaian keempat aspek diatas menunjukkan nilai 3,7404 dalam kriteria Cukup Baik – Baik. Penilaian tertinggi yaitu pada aspek *product*, dan disusul secara berturut-turut untuk parameter *context*, *process* dan *input*. Hasil

penilaiannya sebagai berikut *context* mendapat nilai 3,9017, *input* mendapat nilai 3,2828, *process* mendapat nilai 3,8517 dan untuk *product* mendapat nilai 3,9266. Dengan hasil penilaian evaluasi model CIPP ini maka aspek input menjadi fokus yang perlu diperhatikan untuk lebih ditingkatkan agar pelaksanaan OGD di masa yang akan datang akan lebih baik.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Maman Achdiyati dkk (2017), Evaluasi dalam Pembelajaran, Pustaka Mandiri, Tangerang
- Depdiknas (2002) di dalam Nike Yuliana P. (2014), Pembelajaran Problem Solving Tipe Woolnough dan Allsop Dalam Kontek Pembelajaran Pencegahan Korosi, UPI, Bandung
- Tayipnapi, F.Y. (1989) *Evaluasi Program*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan